

13 August 2025

JCI Daily Data

12-August		7.791,70
Change (dtd/ytd)	2,44%	10,05%
Volume (bn/shares)		26,67
Value (tn IDR)		18,06
Net Buy (Sell, bn IDR)		2,206.74

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.5
US Inflation Rate (YoY)	2.7	2.4
US FFR	4.50	4.50
Ind Real GDP (YoY)	5.12	4.87
Ind Inflation rate (YoY)	2.37	1.87
BI 7-day repo rate	5.25	5.50
Ind ICOR	6.33	6.02

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	44.458,61	1,10	4,50
S&P 500	6.445,76	1,13	9,59
Nasdaq	21.681,90	1,39	12,28
FTSE 100	9.147,81	0,20	11,93
Nikkei	43.260,30	1,27	8,44
HangSeng	24.969,68	0,25	24,48
Shanghai	3.665,92	0,50	9,37
KOSPI	3.194,37	0,14	33,13

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.289	-0,09	-1,15
EUR/USD	1,1682	0,06	12,83
GBP/USD	1,3504	0,03	7,89
USD/JPY	147,90	-0,04	6,29

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,43	0,00	-0,59
US	4,29	0,01	-0,24
UK	4,63	0,06	0,01
Japan	1,51	0,01	0,41

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	63,15	-0,03	-11,95
Gold (USD/Onc)	3.347,01	-0,04	27,53
Nickel (USD/Ton)	15.332,00	-0,12	0,03
CPO (MYR/Ton)	4.343,00	0,21	-10,66
Tin (USD/Mtr Ton)	33.886,00	0,24	16,51
Coal (USD/Ton)	111,70	-0,49	-10,82

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.50	2.75
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG menguat +2,44% ke level 7.791,70
- Imbal hasil SBN turun -0,4023bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 16.289.
- China memberikan subsidi bunga pinjaman untuk mendorong konsumsi. Serta, tingkat inflasi AS tetap berada di level 2,7% sedangkan inflasi inti naik menjadi 3,1%.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Selasa (11/08) sebesar +2,44% di level 7.791, berhasil melanjutkan tren penguatan. Pergerakan IHSG menguat sejalan dengan investor asing yang membukukan *net buy* sebesar IDR2,20 triliun atau *net buy* (ytd) masih mengalami penyusutan namun menyempit sebesar -IDR56,06 triliun. Sebagian besar sektor mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan kenaikan tertinggi pada perdagangan hari kemarin adalah sektor teknologi (+5,52%) disusul sektor perindustrian dan sektor keuangan masing-masing sebesar +5,01% dan +2,91%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat naik +0,07% pada perdagangan hari Selasa (12/08). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 0,09% di level Rp16.289 per dollar US.

Market Comment:

Penguatan IHSG pada perdagangan hari kemarin ditopang oleh penguatan sebagian besar sektor dan kembalinya aliran dana asing serta penguatan bursa Asia. Penundaan tarif dagang AS-China juga menjadi katalis penggerak pasar ditengah optimisme pasar akan perbaikan ekonomi domestik.

Pada perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh rilis data inflasi AS yang berada di level yang sama yaitu 2,7% namun inflasi inti justru meningkat menjadi 3,1% diatas ekspektasi pasar, hal ini memberikan sinyal kemungkinan arah kebijakan moneter The Fed yang akan cenderung hawkish. Selain itu, China kembali memberikan stimulus ekonomi untuk mendorong konsumsi domestik berupa subsidi pinjaman bagi perusahaan. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak mixed dengan potensi menguat terbatas. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak pada range 7.600 – 7.950 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.4 – 6.5.

Macroeconomics Updates

Tingkat Inflasi AS Tetap di 2,7%, Inflasi Inti Naik Menjadi 3,1%. Tingkat inflasi tahunan AS tetap di 2,7% pada Juli 2025, sama dengan bulan Juni dan di bawah perkiraan sebesar 2,8%. Secara bulanan, CPI naik 0,2%, sedikit di bawah kenaikan 0,3% pada Juni, yang merupakan kenaikan terkuat sejak Januari dan sesuai dengan perkiraan. Sementara itu, inflasi inti yang tidak termasuk makanan dan energi, meningkat menjadi 3,1%, level tertinggi dalam lima bulan, dibandingkan dengan 2,9% pada Juni dan di atas perkiraan 3%. CPI inti bulanan naik 0,3% sesuai perkiraan, kenaikan tertajam dalam enam bulan. (Bloomberg)

Tingkat Pengangguran UK Tetap di 4,7%. Tingkat pengangguran di UK tetap di 4,7% pada tiga bulan hingga Juni 2025, tidak berubah dari periode sebelumnya sesuai dengan perkiraan pasar. Angka tersebut tetap pada level tertinggi sejak tiga bulan hingga Juli 2021, karena jumlah orang yang menganggur antara 6 dan 12 bulan serta lebih dari 12 bulan meningkat dibandingkan periode sebelumnya. Secara tahunan, jumlah orang yang menganggur hingga 6 bulan, antara 6 dan 12 bulan, dan lebih dari 12 bulan semuanya meningkat. Sementara itu, jumlah orang yang bekerja meningkat sebesar 238 ribu menjadi 34,21 juta, level tertinggi sejak September 2024, didorong oleh peningkatan pekerjaan penuh waktu. (Trading Economics)

China Memberikan Subsidi Bunga Pinjaman untuk Mendorong Konsumsi. China akan memberikan subsidi bunga pinjaman bagi perusahaan di delapan sektor jasa konsumen, termasuk katering dan pariwisata, sebagai upaya untuk mendukung konsumsi jasa di tengah perlambatan ekonomi, kata Kementerian Keuangan (MOF) dalam pernyataan pada Selasa. Langkah ini bertujuan untuk mengurangi biaya pembiayaan bagi operator industri jasa dan meningkatkan pasar konsumsi. Perusahaan yang memenuhi syarat dapat menerima subsidi bunga sebesar 1% pada pinjaman dari 21 bank nasional dan sembilan departemen pemerintah, termasuk MOF. Jumlah pinjaman maksimum yang memenuhi syarat untuk subsidi bunga bagi satu entitas dapat mencapai 1 juta yuan (\$139.095). Pemerintah pusat dan pemerintah provinsi akan menanggung 90% dan 10% dari biaya subsidi, masing-masing. Masa berlaku subsidi tidak akan melebihi satu tahun. Regulator keuangan mengatakan mereka akan menawarkan subsidi bunga bagi individu yang mengambil pinjaman konsumen untuk mengurangi biaya pinjaman dan merangsang pengeluaran konsumen. (Trading Economics)

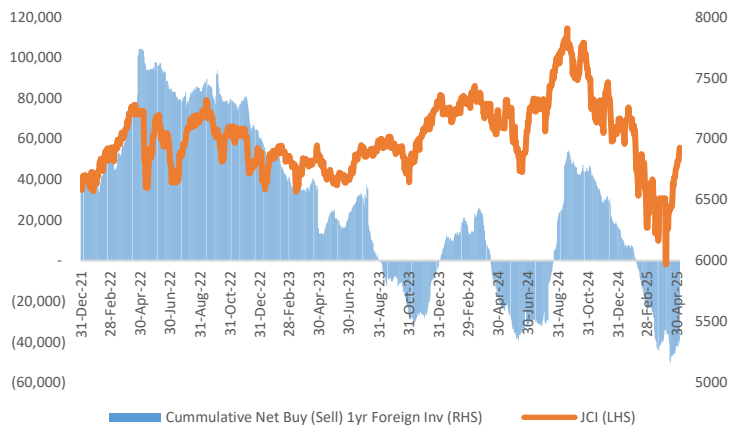
Corporate Actions

Merdeka Copper (MDKA) Catat Progres Proyek Emas Pani Capai 67%. PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA) melaporkan progres pembangunan proyek emas Pani di Gorontalo kini memasuki tahap akhir menuju komisioning. Produksi perdana ditargetkan pada kuartal I/2026. Berdasarkan laporan kegiatan kuartalan April-Juni 2025, penyelesaian proyek Pani telah mencapai 67% hingga akhir Juni 2025. Manajemen menyampaikan bahwa seluruh rekayasa detail dan proses pengadaan sudah selesai. Selain itu, fasilitas pelabuhan untuk mendukung logistik juga sudah beroperasi. Adapun, pembangunan tangki penyimpanan bahan bakar juga telah rampung guna memastikan kesiapan suplai energi untuk tahap operasional. MDKA memastikan proses komisioning masih sesuai jadwal dan ditargetkan berlangsung pada akhir 2025. Setelah itu, perseroan akan memulai ramp-up produksi dengan target hasil emas perdana pada kuartal pertama 2026. (Bisnis Indonesia)

Laba Indocement Naik 13,8%, Posisi Kas Gemuk. PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) meraih laba bersih Rp494,8 miliar semester I-2025, naik 13,8%. Pada periode itu, neraca keuangan kuat, dengan kas dan setara kas sebesar Rp3,4 triliun. Perseroan membukukan volume penjualan (semen dan klinker) sebesar 8,891 juta ton semester I-2025, turun 1,6% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Pendapatan perseroan mencapai Rp8 triliun, turun 1,1%, sejalan dengan penurunan volume penjualan. Beban pokok pendapatan menurun 2,3% menjadi Rp5,6 triliun, menghasilkan margin laba kotor 29,2%, lebih tinggi dibandingkan 28,3%. Manajemen Indocement menegaskan, meskipun permintaan semen domestik menurun pada paruh pertama 2025, volume diprediksi meningkat pada paruh kedua. Ini didorong oleh cuaca yang lebih kering, hari libur yang lebih sedikit, dan peningkatan belanja konstruksi menjelang akhir tahun. (Investor Daily)

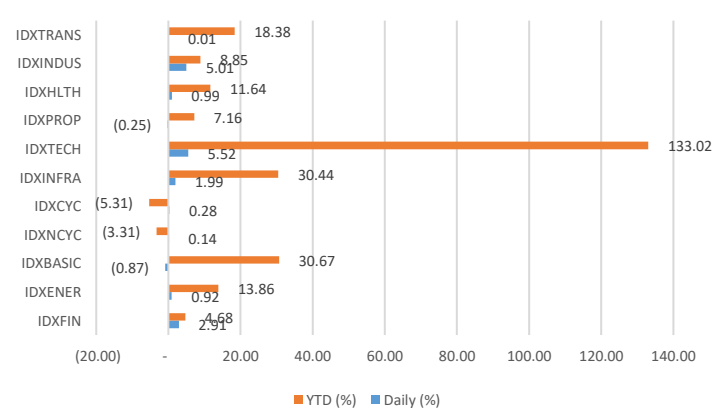
13 August 2025

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



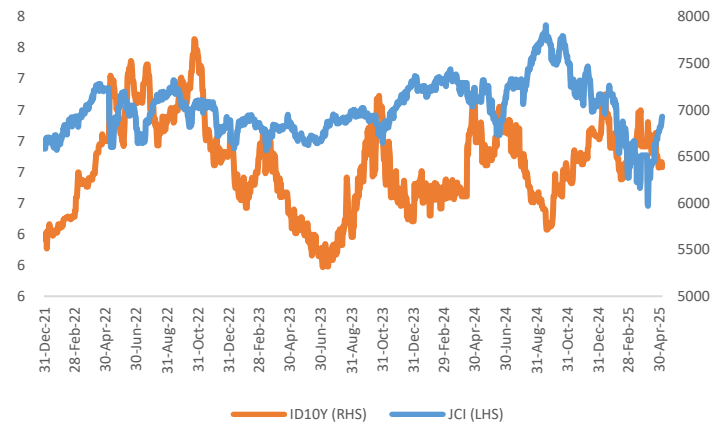
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



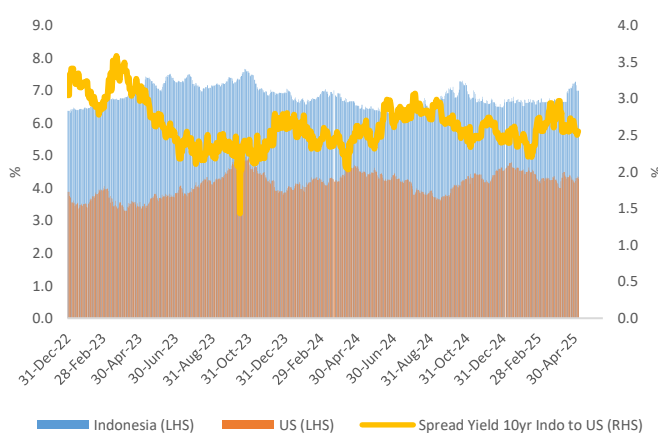
Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



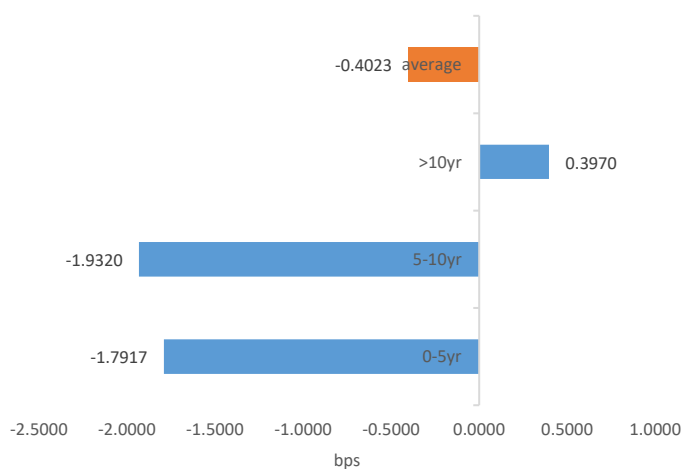
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

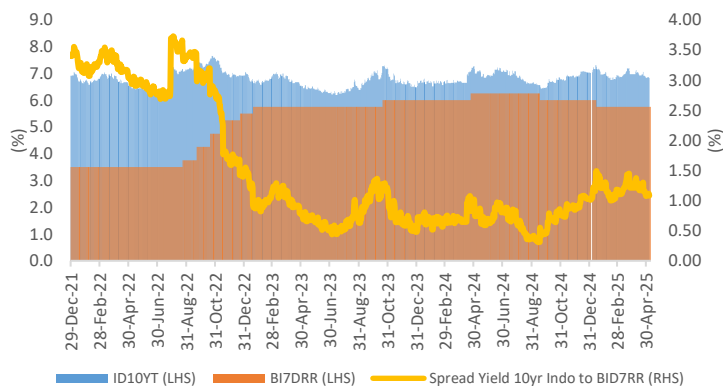
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

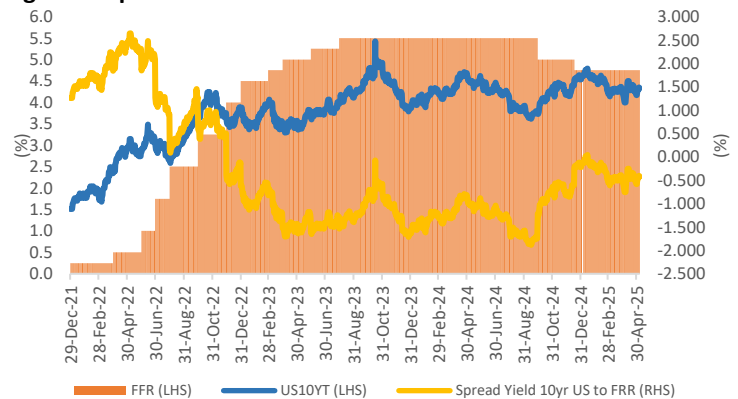
13 August 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	TNCA	186	138	34.78%
2	DKHH	105	78	34.62%
3	PPRE	106	79	34.18%
4	GRPH	67	50	34.00%
5	IMPC	825	660	25.00%
6	INRU	830	665	24.81%
7	UANG	272	218	24.77%
8	BBYB	352	288	22.22%
9	JKON	95	78	21.79%
10	ZYRX	164	136	20.59%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	NRCA	725	850	-14.71%
2	BEEF	304	340	-10.59%
3	PPRI	226	250	-9.60%
4	CMNT	825	910	-9.34%
5	TIFA	412	452	-8.85%
6	RIGS	715	775	-7.74%
7	PDES	505	545	-7.34%
8	SURE	3,440	3,700	-7.03%
9	MDLN	57	61	-6.56%
10	BKSL	147	155	-5.16%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BMRI	1,778	8.83%
2	BBRI	1,606	7.98%
3	BBCA	1,565	7.78%
4	PTRO	1,029	5.11%
5	TLKM	685	3.40%
6	BREN	658	3.27%
7	RAJA	648	3.22%
8	AMMN	589	2.93%
9	BBNI	543	2.70%
10	CDIA	521	2.59%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BBRI	66,076	2.98%
2	CDIA	61,000	2.76%
3	ANTM	60,938	2.75%
4	TLKM	52,970	2.39%
5	BRPT	51,016	2.30%
6	BBCA	46,097	2.08%
7	BMRI	45,440	2.05%
8	RAJA	43,115	1.95%
9	DKHH	42,117	1.90%
10	CUAN	39,942	1.80%

Source: IDX; PLI Research

13 August 2025

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	5.8966	102.5402	6.0592	101.8537	6.1649	101.4250
FR0103	07/15/35	6.4004	102.5321	6.4593	102.1029	6.5704	101.3014
FR0106	08/15/40	6.7729	103.2849	6.8073	102.9576	6.8566	102.4900
FR0107	08/15/45	6.8325	103.1638	6.9173	102.2300	6.9565	101.8000

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	5.3217	5.6096	5.7317	6.4869	7.5516	5.7176	5.8665	6.7543	7.8567
1	5.4621	5.8991	6.1484	7.1846	8.8770	6.0099	6.2798	7.4094	9.1936
2	5.6186	6.0723	6.3504	7.6009	9.4600	6.1844	6.4730	7.8341	9.7313
3	5.7721	6.2334	6.5084	7.8895	9.7879	6.3461	6.6314	8.1315	10.0227
4	5.9177	6.4114	6.6784	8.1375	10.0849	6.5235	6.8088	8.3766	10.3030
5	6.0525	6.5959	6.8558	8.3640	10.3903	6.7062	6.9959	8.5918	10.6049
6	6.1750	6.7711	7.0246	8.5674	10.6893	6.8785	7.1737	8.7808	10.9064
7	6.2846	6.9258	7.1731	8.7433	10.9616	7.0300	7.3289	8.9432	11.1822
8	6.3814	7.0552	7.2960	8.8894	11.1944	7.1561	7.4563	9.0786	11.4175
9	6.4661	7.1590	7.3933	9.0069	11.3839	7.2567	7.5561	9.1886	11.6079
10	6.5393	7.2394	7.4674	9.0986	11.5323	7.3345	7.6315	9.2757	11.7558

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
8/13/2025	US	API Crude Oil Stock Change	August	-4.2	-0.8
8/13/2025	JP	PPI MoM	July	-0.1%	0.2%
8/13/2025	JP	PPI YoY	July	2.9%	2.5%
8/13/2025	US	EIA Crude Oil Stocks Change	August	-3.029	-

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia

Investment Research & Portfolio Management

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research & Portfolio Management* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.